

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan daerah yang mengalami perkembangan pada struktur pertumbuhan ekonomi-nya dalam lima tahun terakhir. Meskipun hampir di setiap daerah yang ada di negara Indonesia dilanda guncangan krisis ekonomi yang dikarenakan oleh munculnya Pandemi Covid-19 terhitung sejak Maret 2020. Sejauh ini, Provinsi Nusa Tenggara Timur masih berada di posisi pertumbuhan ekonomi yang baik, karena pertumbuhan ekonomi provinsi Nusa Tenggara Timur berada diatas pertumbuhan ekonomi nasional yaitu sebesar 5,20% yang dimana pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02%.

Pertumbuhan ekonomi memiliki pengertian yang sama dengan perkembangan ekonomi, kemajuan ekonomi, kesejahteraan ekonomi yaitu, merupakan proses kenaikan pendapatan per kapita dalam jangka panjang (Jhingan, 2008). Dengan demikian sifat dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri yaitu bersifat dinamis, yang dilihat dari segi bagaimana suatu perekonomian berkembang atau mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Budiono, 1982).

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang berarti menggambarkan perkembangan suatu pertumbuhan ekonomi pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan akan selalu menggunakan angka dalam persen (Sukirno, 2010). Dalam pertumbuhan ekonomi memiliki indikator penting yaitu peningkatan gross domestic product (GDP) dan gross national product (GNP), sama halnya dengan perhitungan pertumbuhan ekonomi regional, indikator terpentingnya yaitu produk domestik regional bruto (PDRB).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah atau daerah tersebut. Pada pembangunan ekonomi di suatu daerah, tujuan pembangunan itu sendiri tidak jauh berbeda dengan tujuan pembangunan nasional. Akan tetapi, proses pembangunan di daerah jauh lebih spesifik (Tambunan, 2001).

Pelaksanaan otonomi daerah berpusat pada pemerintah kabupaten/kota, sehingga pemerintah kabupaten/kota dapat menentukan kebijakan dalam pembangunan perekonomian daerah tersebut. Keberhasilan pembangunan daerah ditekankan pada potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah itu sendiri. Perbedaan kondisi setiap daerah menimbulkan suatu implikasi baru yang berbeda dalam pertumbuhan ekonomi pada daerah satu dengan daerah lainnya.

Kebijakan Pemerintah dalam UU No.32 Tahun 2003 yang kemudian diganti menjadi UU No.23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang berbunyi bahwa, pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang lebih luas untuk mengatur dan mengelola berbagai urusan yang bersangkutan dengan penyelenggaraan pemerintahan dalam kepentingan dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dibawah menunjukkan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Timur bertumpu pada enam kabupaten/kota. karena pada enam kabupaten/kota tersebut memiliki kontribusi PDRB yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Selama periode 2016-2020 (Tabel 1.1) terlihat jelas bahwa Kota Kupang menjadi sebagai daerah penyumbang PDRB terbesar terhadap perekonomian di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan

rata-rata 15.476,91 juta rupiah (23,42 persen), daerah yang penyumbang PDRB tertinggi di posisi kedua yaitu Kabupaten Kupang dengan rata-rata 4.549,94 juta rupiah (6,89 persen), di posisi ketiga yaitu Kabupaten Ende dengan rata-rata 3.890,78 juta rupiah (5,89 persen), Kabupaten Sumba Timur berada di posisi keempat dengan rata-rata 3.766,82 juta rupiah (5,70 persen) , Kabupaten Timor Tengah Selatan berada di posisi kelima dengan rata-rata 3.703,21 juta rupiah (5,60 persen), serta yang terakhir adalah Kabupaten Flores Timur dengan rata-rata 3.315,89 juta rupiah (5,02 persen). Sementara Kabupaten/kota yang lain memiliki nilai pertumbuhan PDRB di bawah enam daerah tersebut . Untuk daerah yang memiliki PDRB paling rendah yaitu Kabupaten Sumba Tengah dengan jumlah rata-rata sebesar 710,100 juta rupiah (1,07 persen).

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2020
(miliar rupiah)

No.	Kabupaten/Kota	Tahun					Rata-rata	
		2016	2017	2018	2019*	2020**	Jumlah Rupiah	Persen
Kabupaten								
1	Sumba Barat	1.242,52	1.304,95	1.371,05	1.441,32	1.437,37	1.359,44	2,06
2	Sumba Timur	3.440,58	3.618,32	3.805,96	4.001,19	3.968,06	3.766,82	5,70
3	Kupang	4.159,67	4.371,88	4.595,32	4.830,77	4.792,10	4.549,94	6,89
4	Timor Tengah Selatan	4.113,98	4.320,34	540,62	4.771,99	4.769,13	3.703,21	5,60
5	Timor Tengah Utara	2.501,68	2.626,90	2.758,97	2.899,74	1.883,80	2.534,21	3,83
6	Belu	2.511,90	2.657,05	2.805,71	2.956,52	2.968,38	2.779,91	4,21
7	Alor	1.730,55	1.817,74	1.909,71	2.007,03	1.995,98	1.892,20	2,86
8	Lembata	1.006,57	1.057,25	1.110,48	1.166,98	1.162,63	1.100,78	1,66
9	Flores Timur	3.045,56	3.182,46	3.333,45	3.493,89	3.524,13	3.315,89	5,02
10	Sikka	2.860,29	3.011,13	3.169,65	3.334,29	3.305,85	3.136,24	4,75
11	Ende	3.567,47	3.747,14	3.931,68	4.131,28	4.076,36	3.890,78	5,89
12	Ngada	1.991,67	2.094,62	2.199,29	2.309,80	2.310,75	1.719,31	2,60
13	Manggarai	2.602,83	2.735,43	2.874,67	3.018,30	2.994,56	2.845,35	4,31
14	Rote Ndao	1.648,32	1.737,62	1.831,66	1.927,58	1.933,40	1.815,71	2,75
15	Manggarai Barat	1.925,39	2.023,76	2.129,51	2.247,44	2.267,55	2.118,73	3,21
16	Sumba Tengah	648,72	680,65	714,37	750,15	756,61	710,100	1,07
17	Sumba Barat	1.988,69	2.089,21	2.193,90	2.305,02	2.307,21	2.176,80	3,29

	Daya							
18	Nagekeo	1.196,14	1.253,90	1.313,44	1.370,00	1.378,67	1.302,43	1,97
19	Manggarai Timur	1.747,25	1.836,08	1.927,96	2.024,02	2.041,73	1.915,40	2,90
20	Sabu Raijua	677,33	711,90	748,41	786,74	783,68	741,612	1,12
21	Malaka	1.605,27	1.687,34	1.773,64	1.860,50	1.878,49	1.761,04	2,66
Kota								
1	Kota Kupang	13.826,09	14.770,13	15.743,69	16.693,62	16.351,03	15.476,91	23,42
Nusa Tenggara Timur		60.038,46	63.335,80	66.783,14	70.328,17	69.887,47	66.074,60	100,00

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam angka 2021 (diolah penulis)

Catatan: *Angka Sementara

xx Angka Sangat Sementara

Nusa Tenggara Timur merupakan Provinsi yang terdiri atas 21 Kabupaten dan 1 Kota dengan keanekaragaman sumberdaya alam yang beragam, berpotensi meningkatkan perekonomian setiap wilayah. Kinerja perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) selama periode 2016-2020 (Tabel 1.2) cenderung meningkat dengan laju pertumbuhan ekonomi rata-rata 3,95 persen. Pembangunan dalam suatu daerah tidak selalu mengalami pertumbuhan ekonomi yang merata. Beberapa daerah mencapai pertumbuhan cepat maju dan cepat tumbuh, daerah berkembang cepat, daerah tertekan, dan daerah relatif tertinggal. Pertumbuhan ekonomi daerah di provinsi Nusa Tenggara timur 21 Kabupaten 1 Kota mengalami kenaikan dan penurunan, yakni yang terjadi pada tahun 2016 sebesar 5,12 persen dan menurun di tahun 2017 menjadi 5,11 persen berlanjut hingga tahun 2018, pada tahun 2019 meningkat menjadi 5,24 persen, dan pada tahun 2020 menurut data sementara yang di terbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTT mengalami penurunan sebanyak -0,83 persen. Sementara pada pertumbuhan ekonomi nasional juga mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu pada tahun 2016 sebesar 5,03 persen, dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen dan berlanjut hingga tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,17 persen, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 5,02 persen. Pada tahun 2019 dan 2020 perekonomian di NTT mengalami perlambatan

pertumbuhan ekonomi yang dikarenakan oleh munculnya pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi yang dimiliki oleh provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Karena kondisi saat ini dengan adanya pandemi Covid-19 setiap daerah yang ada di Indonesia mengalami perubahan pertumbuhan ekonomi. Sejauh ini Provinsi Nusa Tenggara Timur masih berada di posisi pertumbuhan ekonomi yang baik atau berada di atas pertumbuhan nasional yaitu sebesar 5,24 persen yang dimana pertumbuhan ekonomi nasional yaitu sebesar 5,02 persen.

Dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi regional provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri atas 21 Kabupaten 1 Kota, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto ADHK sesuai dengan data yang tersedia (Tabel 1.2), menunjukkan Kabupaten Ende memiliki laju pertumbuhan ekonomi terendah dibandingkan dengan 21 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar 3,75 persen, dan Kabupaten/kota yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu Kota Kupang sebesar 4,82 persen.

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas
Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota
(persen) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2020

No	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019*	2020**	Rata-rata laju pertumbuhan (persen)
Kabupaten							
1	Sumba Barat	5,00	5,03	5,07	5,13	-0,27	4,00
2	Sumba Timur	5,06	5,17	5,19	5,13	-0,83	3,94
3	Kupang	4,81	5,10	5,11	5,12	-0,80	3,87
4	Timor Tengah Selatan	4,71	5,02	5,10	5,10	-0,06	3,98
5	Timor Tengah Utara	4,80	5,01	5,03	5,10	-0,55	3,88
6	Belu	5,76	5,78	5,60	5,38	0,40	4,59
7	Alor	4,76	5,04	5,06	5,10	-0,55	3,89
8	Alor	4,76	5,04	5,06	5,10	-0,55	3,89
9	Flores Timur	4,45	4,49	4,74	4,81	0,87	3,88
10	Sikka	4,93	5,27	5,26	5,19	-0,85	3,97
11	Ende	5,08	5,04	4,92	5,08	-1,33	3,75
12	Ngada	5,19	5,17	5,00	5,02	0,04	4,09
13	Manggarai	5,09	5,09	5,09	5,00	-0,79	3,90
14	Rote Ndao	5,16	5,42	5,41	5,24	0,30	4,30
15	Manggarai Barat	4,87	5,11	5,23	5,54	0,89	4,32
16	Sumba Tengah	4,82	4,92	4,95	5,01	0,86	4,11
17	Sumba Barat Daya	4,87	5,05	5,01	5,06	0,10	4,01
18	Nagekeo	4,56	4,83	4,75	4,31	0,63	3,81
19	Manggarai Timur	5,11	5,08	5,00	4,98	0,87	4,20
20	Sabu Raijua	5,04	5,10	5,13	5,12	-0,39	4
21	Malaka	5,02	5,11	5,11	4,90	0,97	4,22
Kota							
1	Kota Kupang	6,74	6,83	6,59	6,03	-2,05	4,82
	Nusa Tenggara Timur	5,12	5,11	5,11	5,24	-0,83	3,95

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam angka 2021 (diolah penulis)

Catatan: *Angka Sementara

xx Angka Sangat Sementara

Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke n-1(tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya. Berdasarkan tabel 1.3 Selama periode 2016-2020, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi Nusa Tenggara Timur dan laju

pertumbuhannya menunjukkan angka positif yang bervariasi dan cenderung mengalami peningkatan, yakni terhitung dari 2016-2020 pertumbuhan ekonomi berturut-turut 5,12 %, 5,11 %, 5,11 %, 5,24 %, dan -0,83 %. Memang secara nasional diperkirakan melambat karena penyebab yang tidak asing lagi yakni, Pandemi Covid-19 yang sedang dialami oleh hampir seluruh negara. Negara Indonesia juga termasuk dalam negara yang terpapar akan virus corona-19 ini yang juga telah menyebar ke hampir seluruh daerah, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah adalah dengan melihat PDRB perkapita. Semakin besar PDRB perkapita suatu daerah, maka semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Sebaliknya, semakin kecil PDRB perkapita suatu daerah maka semakin rendah tingkat kesejahteraan masyarakatnya (Utama, 2010). PDRB perkapita merupakan total PDRB masing-masing kabupaten/kota dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun di masing-masing kabupaten/kota.

Tabel 1.3
Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar
Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Timur (Ribu rupiah), 2016-2020

No.	Kabupaten/Kota	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019*	2020**	Jumlah Rupiah
Kabupaten							
1	Sumba Barat	10.027	10.375	10.722	11.112	10.922	10,631
2	Sumba Timur	13.784	14.318	14.890	15.479	15.174	14,729
3	Kupang	11.547	11.728	11.860	11.970	11.366	11,694
4	Timor Tengah Selatan	8.911	9.311	9.744	10.197	10.154	9,663
5	Timor Tengah Utara	10.119	10.520	10.949	11.409	11.252	10,849
6	Belu	11.944	12.440	12.942	13.432	13.301	12,811
7	Alor	8.588	8.959	9.344	9.762	9.651	9,260
8	Lembata	7.480	7.677	7.910	8.156	7.980	7,841
9	Flores Timur	12.237	12.648	13.133	13.652	13.671	13,068
10	Sikka	9.067	9.490	9.939	10.407	10.273	9,835
11	Ende	13.170	13.772	14.402	15.082	14.845	14,254
12	Ngada	12.759	13.167	13.644	14.152	13.978	13,540
13	Manggarai	8.033	8.309	8.609	8.919	8.733	8,521
14	Rote Ndao	10.718	10.886	11.047	11.200	10.813	10,933
15	Manggarai Barat	7.475	7.689	7.916	8.182	8.087	7,870
16	Sumba Tengah	9.320	9.625	9.949	10.304	10.249	9,889
17	Sumba Barat Daya	6.106	6.295	6.483	6.687	6.575	6,429
18	Nagekeo	8.465	8.781	9.095	9.395	9.367	9,021
19	Manggarai Timur	6.316	6.555	6.805	7.047	7.044	6,753
20	Sabu Raijua	7.625	7.779	7.928	8.079	7.784	7,839
21	Malaka	8.753	9.057	9.373	9.696	9.644	9,305
Kota							
1	Kota Kupang	34.369	35.788	37.149	38.379	36.646	36,466

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam angka 2021 (diolah penulis)

Catatan: *Angka Sementara

xx Angka Sangat Sementara

Berdasarkan tabel 1.3, nilai PDRB perkapita tertinggi dimiliki oleh Kota Kupang sebesar Rp.36,466, sedangkan PDRB perkapita terendah dimiliki oleh kabupaten Sumba Barat Daya sebesar Rp.6,429. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Nusa Tenggara Timur cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya belum diikuti dengan keberhasilan dalam mendistribusikan pendapatan masyarakat di kabupaten/kota provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan dalam penelitian ini dimana melalui data-data yang telah dipaparkan, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur berbeda, terdapat kabupaten/kota yang mengalami pertumbuhan yang positif namun ada juga yang mengalami pertumbuhan negatif. Selain itu besar nilai PDRB per kapita setiap daerah yang memperlihatkan perbedaan yang cukup mencolok antara daerah yang satu dengan yang lainnya, menunjukkan bahwa distribusi pendapatan antar daerah yang belum merata.

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian tentang analisis pertumbuhan ekonomi, namun belum pernah ada yang meneliti tentang analisis struktur pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang dikaitkan dalam masa sekarang yang sedang kita alami yaitu pandemi Covid-19, sehingga peneliti akan meneliti lebih dalam dengan menggunakan alat analisis yang tersedia. Oleh karena itu, dalam penulisan Skripsi ini penulis mengambil judul **“ANALISIS STRUKTUR PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KOTA DI NUSA TENGGARA TIMUR 2016-2020“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran struktur pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur ?
2. Bagaimana klasifikasi masing-masing daerah Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur periode tahun 2016-2020 berdasarkan Tipologi

Klassen?

3. Bagaimana strategi pembangunan ekonomi pada Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui struktur pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Mengklasifikasi Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur periode tahun 2016-2020 berdasarkan Tipologi Klassen.
3. Mengetahui strategi pembangunan ekonomi Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.3.2 Manfaat Hasil Penelitian

Sedangkan Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

1. Dapat digunakan sebagai bahan referensi terhadap pihak lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai persyaratan penulis guna untuk meraih gelar sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk menganalisis struktur pertumbuhan ekonomi masing-masing Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Untuk mengetahui hasil klasifikasi pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan Tipologi Klassen.
3. Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam pembangunan ekonomi masing-masing daerah Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.